

**Pengaruh *Self Efficacy* dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**NOVIA WAHYUNI  
56396/2010**

**PRODI PENDIDIKAN EKONOMI  
KEAHLIAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

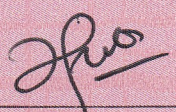

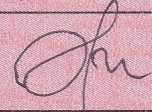
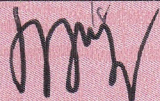
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

PENGARUH *SELF-EFFICACY* DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP  
MINAT BERWIRSAUSAHA MAHASISWA FE UNP

Nama : Novia Wahyuni  
BP/ NIM : 2010 / 56936  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Keahlian : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, 22 April 2016

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Armiati,S.Pd,M.Pd	 _____
2.	Sekretaris	: Yuhendri Leo Vrista,S.Pd,M.Pd	 _____
3.	Anggota	: Elvi Rahmi,S.Pd,M.Pd	 _____
4.	Anggota	: Dr.Marwan, M.Si	 _____

## ABSTRAK

**Novia Wahyuni : Pengaruh *Self-Efficacy* dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

*Self efficacy* dan lingkungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Efikasi diri merupakan penilaian terhadap kemampuan diri sendiri serta lingkungan keluarga merupakan faktor eksternal yang berpengaruh dalam membangun jiwa wirausaha anak. Namun kenyataannya masih ada efikasi diri mahasiswa yang rendah dan lingkungan keluarga yang kurang mendukung minat anak untuk berwirausaha. Minat berwirausaha dapat dilihat dari rasa suka, perhatian dan partisipasi. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengungkap sejauhmana pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa dan 2) mengungkap sejauhmana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa 3) mengungkap Sejauhmana pengaruh *self efficacy* dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa FE UNP.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif asosiatif. Penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa FE UNP angkatan 2010-2014, dengan jumlah sampel yakni sebanyak 400 mahasiswa. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah angket. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS versi 16. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa: (1) *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FE UNP. Artinya semakin tinggi *self efficacy* maka semakin tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa FE UNP, (2) lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FE UNP. Artinya semakin besar dukungan lingkungan keluarga maka semakin tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa FE UNP.

Diharapkan hendaknya untuk lebih meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa FE UNP hendaknya mahasiswa memiliki komitmen baik ketika kuliah maupun setelah tamat kuliah tetap konsisten untuk berwirausaha dan diharapkan lingkungan keluarga mahasiswa terutama orangtua memberikan dukungan yang penuh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FE UNP.

Kata kunci: *self efficacy*, lingkungan keluarga, minat berwirausaha

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Self Efficacy* dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FE UNP”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Armianti, S.Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing I dan Bapak Yuhendri Leo Vrista, S.Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu dan saran kepada peneliti untuk penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd dan Elvi Rahmi, S.Pd., M.Pd, sebagai ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Rino, S.Pd., M.Pd, selaku Penasehat Akademik yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada peneliti.
4. Bapak dan Ibu Staf Dosen beserta Staf Administrasi jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Mahasiswa FE UNP (responden) yang memberikan bantuan dan kerjasama sehingga data skripsi ini dapat diperoleh.

6. Kedua orang tua beserta seluruh anggota keluarga tercinta yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan secara moril dan materil untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh teman-teman HmI Cabang Padang yang telah memberikan semangat dan dukungannya terkhusus abang-abang, teman-teman dan adik-adik Komisariat Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang(IE UNP).
8. Senior dan rekan-rekan jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah banyak memberikan bantuan sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga kebaikan hati dan segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun dan bersedia untuk senantiasa membimbing peneliti sebagai perbaikan di masa yang akan datang.

Padang, Februari 2016

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Minat Berwirausaha	
1. Wirausaha	
a. Pengertian Wirausaha.....	12
b. Manfaat Berwirausaha.....	14
c. Karakteristik Wirausaha.....	16
2. Minat	
a. Pengertian Minat.....	17
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha...	19
c. Skala Mengukur Minat Wirausaha.....	20
B. <i>Self Efficacy</i>	
1. Pengertian <i>Self Efficacy</i> .....	20
2. Sumber <i>Self Efficacy</i> .....	22
3. Komponen <i>Self Efficacy</i> .....	24

C. Lingkungan Keluarga	
1. Pengertian Lingkungan Keluarga.....	26
2. Indikator Lingkungan Keluarga.....	27
D. Hubungan Antar Variabel.....	30
E. Penelitian yang Relevan.....	35
F. Kerangka Konseptual.....	36
G. Hipotesis.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Jenis dan Sumber Data.....	41
E. Definisi Operasional.....	43
F. Instrumen Penelitian.....	44
G. Uji Instrumen Penelitian.....	45
H. Hasil Uji Coba Instrumen.....	47
I. Teknik Analisis Data.....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	55
B. Hasil Penelitian.....	58
C. Hasil Analisis Data dan Pembahasan.....	75
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>93</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Alumni FE UNP yang Sudah Memiliki Pekerjaan.....	4
2. Data Minat Mahasiswa setelah menyelesaikan studi di FE UNP.....	5
3. Hasil Observasi Awal tentang <i>Self Efficacy</i> .....	6
4. Hasil Observasi Awal tentang Dukungan Orang Tua terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FE UNP.....	8
5. Penelitian yang Relevan.....	35
6. Populasi Mahasiswa FE UNP.....	39
7. Sampel Mahasiswa FE UNP.....	41
8. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	44
9. Daftar Skor Jawaban.....	45
10. Hasil Uji Validitas.....	47
11. Hasil Uji Reliabilitas.....	48
12. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
13. Karakteristik responden berdasarkan Tahun Masuk.....	59
14. Karakteristik Responden berdasarkan Program Studi.....	59
15. Analisis Deskriptif Variabel <i>Self Efficacy</i> , Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha Mahasiswa FE UNP.....	61
16. Distribusi Frekuensi Rasa Suka.....	62
17. Distribusi Frekuensi Perhatian.....	63
18. Distribusi Frekuensi Partisipasi.....	64
19. Distribusi Frekuensi <i>Magnitude</i> (Kekuatan Keyakinan).....	66
20. Distribusi Frekuensi <i>Strength</i> (Kekuatan Keyakinan) .....	67
21. Distribusi Frekuensi <i>Generality</i> (Generalitas).....	68
22. Distribusi Frekuensi Cara Orang Tua Mendidik Anak.....	70
23. Distribusi Frekuensi Relasi antara Sesama Anggota Keluarga.....	72
24. Distribusi Frekuensi Suasana Rumah.....	73
25. Distribusi Frekuensi Keadaan Ekonomi Keluarga.....	74
26. Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	75

27. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas.....	76
28. Rangkuman Hasil Uji Heterokedastisitas.....	77
29. Analisis Regresi Berganda.....	78
30. Hasil Uji Koefisien Determinan.....	79
31. Uji F.....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual .....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian dan Angket Uji Coba.....	95
2. Tabulasi Uji Coba Penelitian.....	100
3. Hasil Uji Coba Penelitian.....	102
4. Angket Penelitian.....	105
5. Tabulasi Data Penelitian.....	109
6. Karakteristik Responden.....	124
7. Distribusi Frekuensi Variabel.....	125
8. Uji Asumsi Klasik.....	130
9. Hasil Analisis Data.....	132

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pemuda Indonesia adalah anak muda yang akan meneruskan tongkat estafet kehidupan di masa yang akan datang, baik dari segi Ilmu pengetahuan, ekonomi, sosial, budaya dan teknologi. Pemuda mempunyai kedudukan dan peranan penting dalam pembangunan dan pertumbuhan bangsa ini sehingga masa depan bangsa ada di tangan mereka, dan di pundak merekalah harapan dan cita-cita digantungkan sehingga pemuda ini dituntut untuk berperan aktif dalam membangun dan menjadikan Indonesia lebih baik lagi dari sebelumnya.

Pada saat sekarang ini, peranan pemuda mengalami degradasi dimana banyaknya pemuda yang kurang memahami dan menyadari betapa pentingnya mereka apalagi tahun 2015 telah diberlakukan pasar persaingan global salah satunya adalah pasar bebas ASEAN atau Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Masyarakat Ekonomi ASEAN adalah pembentukan pasar tunggal yang memungkinkan suatu negara menjual barang dan jasa ke negara lain dengan mudah di seluruh Asia Tenggara sehingga kompetisi akan semakin ketat.

Salah satu upaya dalam menghadapi MEA ini adalah memberdayakan pemuda dalam berwirausaha namun tidak sedikit juga pemuda yang masih perlu perhatian khusus mengenai pengetahuan kewirausahaan. Fakta hari ini, di Indonesia jumlah pelaku usaha masih relatif minim. Dari populasi yang

mencapai sekitar 245,8 juta penduduk per September 2014 ([www.sinarharapan.co/news](http://www.sinarharapan.co/news)), jumlah pelaku usaha sekitar 1.65% ([Http/finance.detik.com](http://finance.detik.com)) sedangkan untuk menggerakkan sektor perekonomian Indonesia membutuhkan pelaku usaha minimal sebesar 2% dari jumlah penduduk.

Perguruan tinggi saat ini cenderung menciptakan lulusan sarjana sebagai pencari lapangan kerja, bukan sebagai pencipta lapangan pekerjaan sehingga tidak bisa dipungkiri ketika lulus dari perguruan tinggi, mereka berbondong-bondong mencari dan melamar pekerjaan ke perusahaan-perusahaan. Hal tersebut membuat masyarakat Indonesia tidak mandiri dan kreatif sehingga mereka hanya akan menunggu lamaran kerja nya diterima, itu dapat diartikan bahwa masyarakat Indonesia terutama lulusan perguruan tinggi lebih memilih menghasilkan uang dari gaji perusahaan ketimbang menghasilkan uang dari hasil usaha yang mereka buat sendiri. Seperti yang kita ketahui, jumlah lapangan pekerjaan di Indonesia tidak sebanding dengan jumlah pencari kerja.

Universitas Negeri Padang (UNP) adalah perguruan tinggi negeri yang ada di Padang, Sumatera Barat. UNP merupakan salah satu perguruan tinggi yang menjalankan dan mengembangkan Program kewirausahaan yaitu Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang dicanangkan pada tahun 2009 oleh Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Program tersebut dilaksanakan di seluruh

Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan di beberapa Perguruan Tinggi Swasta (PTS).

Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), sebagai bagian dari strategi pendidikan kewirausahaan di Perguruan Tinggi, dimaksudkan untuk memberikan fasilitas kepada mahasiswa yang mempunyai minat berwirausaha dan memulai usaha dengan basis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan hasil penelitian Nastiti dkk. (2010: 189), menjelaskan:

“Pentingnya kewirausahaan juga menjadi fenomena bagi kalangan akademisi dengan aktivitasnya di lingkungan universitas. Wacana dan aplikasi *entrepreneurial university* menjadi topik pembicaraan hangat di dunia akademis. Pelajar terdidik di level perguruan tinggi diharapkan akan menjadi inisiator wirausahawan sukses”.

Berdasarkan data yang di peroleh dari Tata Usaha FE UNP pada bulan April 2015 tentang data mahasiswa FE UNP yang mendapatkan pekerjaan dengan mengisi formulir yang disediakan oleh FE UNP, dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1**  
**Data Alumni FE UNP Tamatan 2013-2014**  
**yang Sudah Memiliki Pekerjaan**

No	Pekerjaan	$\Sigma$	%
1.	PNS	112	66,7
2.	Pegawai Swasta	50	29,8
3.	Berwirausaha	6	3,5
<b>Jumlah</b>		168	100

*Sumber : Tata Usaha, FE UNP 2014*

Pada tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa dari 168 orang alumni FE UNP yang telah memiliki pekerjaan, hanya 6 orang yang berwirausaha atau

3,5%. Hal ini mengindikasikan bahwa hanya beberapa alumni FE UNP saja yang berwirausaha.

Meskipun Perguruan tinggi sudah memberi pengetahuan kepada para lulusannya mengenai kewirausahaan namun pengetahuan tersebut tidak akan teraplikasikan dalam kehidupannya apabila minat wirausaha itu sendiri tidak timbul dari diri orang tersebut. Oleh sebab itu, hendaknya mahasiswa selalu aktif dalam kegiatan wirausaha baik yang ada di kampus maupun di luar kampus, sehingga dapat memunculkan minat atau dorongan dari diri mahasiswa untuk berwirausaha.

Minat merupakan suatu bentuk dorongan untuk melakukan sesuatu. Menurut Santoso (dalam Lukmayanti, 2012:8) “minat yaitu gejala psikis untuk memuaskan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang, karena membawa manfaat bagi dirinya maupun orang lain”. Dalam berwirausaha, minat akan menjadikan seseorang untuk mengoptimalkan seluruh potensi yang dimilikinya guna mencapai tujuannya. Hal ini berarti, minat berwirausaha merupakan keinginan seseorang untuk bekerja keras dengan menggunakan potensi yang dimiliki guna memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi guna mencapai tujuan.

Berdasarkan hasil pengumpulan data awal melalui pemberian angket terkait minat mahasiswa setelah menyelesaikan studinya kepada 30 responden yang dilakukan pada bulan Juni 2015 diperoleh data seperti Tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2**  
**Minat Mahasiswa setelah Menyelesaikan Studi**  
**di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

No	Pernyataan	$\Sigma$	%
1	Pegawai Negeri	15	50
2	Wirausaha	9	30
3	Pegawai Swasta	6	20
Jumlah		30	100

*Sumber: Observasi Awal 2015*

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa terdapat 15 orang atau 50% mahasiswa cenderung memilih menjadi Pegawai Negeri, 9 orang atau 30% yang ingin berwirausaha dan 6 orang atau 20% mahasiswa memilih menjadi pegawai swasta. Ini mengindikasikan masih sedikitnya minat mahasiswa FE UNP untuk berwirausaha.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan 2 orang mahasiswa pada bulan Juni 2015, diperoleh informasi bahwa menjadi wirausaha seringkali dipandang sebagai pekerjaan yang tidak disukai karena terkait dengan keuntungan yang tidak pasti serta resiko yang terlalu besar, Berbeda dengan pegawai kantor yang memiliki gaji tetap tiap bulannya. Kebanyakan dari mahasiswa lebih menginginkan pekerjaan yang mapan dan tingkat resiko yang kecil.

Menurut Bandura (dalam Santrock, 2008:523) “*Self efficacy* adalah penilaian diri terhadap kemampuan diri untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang di tetapkan”. Seseorang yang memiliki *self efficacy* tinggi cenderung untuk yakin akan kemampuan dan potensi yang dimilikinya terutama dalam pengambilan

keputusan terkait kegiatan yang akan dilakukannya serta tantangan yang sedang dihadapi.

Di samping itu penulis melakukan wawancara pada bulan Juni 2015 kepada 30 mahasiswa FE UNP, diketahui bahwa belum semua mahasiswa memiliki *self efficacy* yang tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Observasi Awal tentang *Self-Efficacy***  
**Mahasiswa FE UNP**

Pernyataan	Ya		Tidak	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
1. Saya berwirausaha karena yakin dapat menghadapi masalah wirausaha	10	33,3	20	66,7
2. Saya tidak yakin menjadi wirausaha karena terkait resikonya yang besar	20	66,7	10	33,3
3. Saya yakin mampu menciptakan kreasi dan inovasi dalam usaha saya	11	36,7	19	63,3

*Sumber: Observasi Awal 2015*

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa terdapat 10 orang atau 33,3% yang yakin mereka mampu menghadapi masalah dalam berwirausaha serta hanya 11 orang atau 36,7 % saja yang yakin mampu dalam berkreasi dan berinovasi dalam usahanya dan 20 orang atau 66,7% bahwa mereka tidak yakin berwirausaha karena resiko yang terlalu besar. Hal ini mengindikasikan bahwa *self efficacy* dalam diri mahasiswa FE UNP untuk berwirausaha masih perlu ditingkatkan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan keluarga. Menurut Ahmadi (2007:108) lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang mula-mula memberikan pengaruh yang

mendalam bagi anak. Lingkungan keluarga merupakan faktor eksternal yang berpengaruh dalam membangun jiwa wirausaha anak. Sebab lingkungan keluarga memberikan peranan penting terhadap tumbuh kembang seorang individu.

Hal ini dapat dilihat dari cara orang tua dalam mendidik anaknya, para orang tua harus mengajarkan anaknya memotivasi diri untuk bekerja keras, diberi kesempatan untuk bertanggung jawab atas apa yang dia lakukan. Seorang wirausaha identik dengan sikap mandiri, ketika seorang anak dibesarkan dari keluarga wirausaha maka jiwa kemandirian itu secara berangsur-angsur baik cepat atau lambat juga akan melekat pada diri si anak. Sikap kemandirian itulah yang mendorong mereka untuk mendirikan sebuah usaha. Pada kenyataannya sebagian besar lingkungan keluarga masih belum mendukung dalam pembentukan minat anak dalam berwirausaha.

Berdasarkan hasil pemberian angket tentang dukungan orang tua terhadap minat berwirausaha yang penulis lakukan pada bulan Juni 2015 kepada 30 mahasiswa FE UNP sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Observasi Awal tentang Dukungan Orang Tua terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FE UNP**

Pernyataan	Ya		Tidak	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
1. Keluarga saya adalah umumnya seorang wirausaha	13	43	17	57
2. Keluarga mempengaruhi minat saya berwirausaha	10	33	20	67
3. Dari kecil saya sudah diajarkan untuk berwirausaha oleh orang tua	7	23	23	77

*Sumber: Observasi Awal 2015*

Pada tabel 4 di atas menunjukkan bahwa 43% memiliki keluarga yang bekerja sebagai seorang wirausaha sedangkan 57% tidak berwirausaha, 33% yang menyatakan bahwa keluarganya memiliki andil untuk minat berwirausaha mereka sedangkan 67% tidak memiliki andil serta 23% orang tua sudah mengajarkan anak berwirausaha dari kecil dan 77% orang tua tidak diajarkan anak berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa FE UNP masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai penelitian dengan judul “Pengaruh *Self efficacy* dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ditemukan yaitu:

1. Sedikitnya lulusan FE UNP yang berwirausaha.
2. Banyaknya mahasiswa lebih memilih pekerjaan yang tetap.
3. Kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan kewirausahaan baik di kampus maupun di luar kampus.
4. Kurangnya minat mahasiswa FE UNP untuk berwirausaha.
5. Mahasiswa ingin memperoleh pendapatan yang sudah jelas.
6. Rendahnya *self efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa FE UNP untuk berwirausaha.

7. Kurangnya keyakinan mahasiswa untuk memulai usaha karena mereka menganggap berwirausaha memiliki resiko yang besar.
8. Kurangnya dukungan keluarga mahasiswa untuk berwirausaha.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan agar lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada pengaruh *self efficacy* dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Sejauhmana pengaruh *self efficacy* dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa FE UNP?
2. Sejauhmana pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha mahasiswa FE UNP?
3. Sejauhmana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa FE UNP?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap sejauhmana:

1. Pengaruh *Self Efficacy* dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa FE UNP.
2. Pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha mahasiswa FE UNP.

3. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa FE UNP.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat untuk :

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata Satu (S1) dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Selain itu, sarana bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh *self efficacy* dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.
2. Dapat dijadikan bahan masukan dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa FE UNP.
3. Bahan masukan bagi orang tua untuk mengetahui betapa pentingnya peran keluarga untuk membangun jiwa wirausaha anak serta membentuk kemandirian anak dengan menciptakan lingkungan keluarga yang baik.
4. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan yang berkepentingan untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat berwirausaha mahasiswa FE UNP.
5. Bagi peneliti berikutnya, dapat digunakan sebagai literatur/acuan dalam penulisan proposal penelitian skripsi khususnya yang akan mengkaji masalah yang relevan dengan masalah dalam penelitian ini.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *self efficacy* dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa FE UNP, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FE UNP. Artinya semakin tinggi *self efficacy* maka semakin tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa FE UNP.
2. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FE UNP. Artinya semakin besar dukungan lingkungan keluarga maka semakin tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa FE UNP.
3. *Self efficacy* dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FE UNP. Artinya *self efficacy* dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FE UNP.

### **B. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel *Self Efficacy* yang berada pada kategori sangat baik. Diharapkan mahasiswa mampu untuk

mempertahankan serta lebih meningkatkan keyakinan akan kemampuannya sendiri (*Self Efficacy*) yang berkaitan dengan minat berwirausaha dengan cara mengikuti pelatihan *self Efficacy* dan kegiatan pelatihan motivasi diri serta seminar kewirausahaan.

2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel lingkungan keluarga yang berada pada kategori sangat baik. Diharapkan mahasiswa terutama orangtua tetap memberikan dukungan yang penuh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FE UNP dengan memberikan arahan kepada anak bahwa dengan berwirausaha dapat menghasilkan pendapatan yang besar serta mendidik anak untuk bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang dibebankan.
3. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel minat berwirausaha yang berada pada kategori sangat baik. Diharapkan mahasiswa tidak hanya mampu meningkatkan minat berwirausaha namun juga dapat merealisasikan minat berwirausaha tersebut dalam wujud nyata dengan cara mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) sehingga mahasiswa yang minat untuk berwirausaha lebih termotivasi dan diharapkan akan menjadi inisiator wirausahawan sukses.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akhirmen. 2008. "*Statistik*". Padang: FE UNP.
- Alma, Buchari. 2011. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Aprilianty, Eka. *Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK* Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2, Nomor 3.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2001. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eka, Putu Desi Yanti dkk. 2014. *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Berwirausaha Siswa Kelas XI Smk Negeri 1 Singaraja*. Jurnal Vol: 4 No:1
- Fu'adi. 2009. *Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2008/2009* Jurnal PTM.9, (2).
- Friedman, Howard S dan Miriam W.S. 2008. *Kepribadian (Jilid 2)*. Jakarta: Erlangga.
- Hasan, Iqbal. 2010. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2: Statistik Inferensif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Idris. 2014. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*. Padang: UNP
- Irawan, Prasetyo. 2000. *Logika dan Prosedur Penelitian*. Jakarta: STIA-LAN.
- Irianto, Agus. 2009. *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Ivancevich, John M dkk. 2006. *Perilaku & Manajemen Organisasi*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.